

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Media Web Sanggar Belajar (Studi Deskriptif pada kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Serang)

Ma'rifah Tuddiniyah¹ Damanhuri² Ria Yuni Lestari³

Prgram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: marifahtuudiniyah0500@gmail.com¹ damanhuri@untirta.ac.id²
riayunilestari@untirta.ac.id³

Abstract

This research aims to find out how effective the learning of Pancasila and Citizenship Education is using the media web Sanggar Learn at SMA Negeri 8 Serang City, as well as to find out what obstacles are faced in learning Pancasila and Citizenship Education using the media web Sanggar Learn at SMA Negeri 8 Serang City, and to find out what solutions have been implemented to overcome obstacles to learning Pancasila and Citizenship education using the Learning Studio website at SMA Negeri 8 Serang City. This research uses a qualitative research approach with descriptive methods. Data collection using interview observation and documentation. The research results show that the media web Sanggar Learn has been utilized and used well in the Pancasila and Citizenship Education subjects at SMA Negeri 8 Serang City as a learning support media. Teachers of Pancasila and Citizenship Education subjects have participated in and been given web-based learning training called the web Sanggar Learn for the learning process. So that students can easily use the media web Sanggar Learn in learning because the material can be accessed and used anywhere and at any time so that learning is easier for students to use. The obstacles faced in learning Pancasila and Citizenship Education in using the Sanggar Belajar website are the internet network, problematic server system, apart from that there are some students who lack focus in learning. The solution to overcome obstacles in learning Pancasila and Citizenship Education using the media web Sanggar Learn is to pay attention to and improve 1) policy and planning, 2) Leadership, 3) Infrastructure and resources, 4) Management, 5) teaching abilities and competencies of teachers, and 6) level of technical support.

Keywords: Instructional Media, Web Sanggar Learn, Pancasila and Citizenship Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang, serta untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang, dan untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menggunakan web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan cara menggunakan observasi wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dikemukakan bahwa dalam media web Sanggar Belajar telah dimanfaatkan dan digunakan dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 8 Kota Serang sebagai media penunjang pembelajaran. Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah mengikuti dan diberikan pelatihan pembelajaran berbasis web yang diberi nama web Sanggar Belajar untuk proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggunakan media web Sanggar Belajar dalam pembelajaran karena materinya dapat diakses dan digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran lebih mudah digunakan oleh peserta didik. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menggunakan web Sanggar Belajar yaitu jaringan internet, sistem server yang bermasalah, selain itu terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran. Adapun solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan

menggunakan media web Sanggar Belajar adalah dengan memperhatikan dan meningkatkan 1) kebijakan dan perencanaan, 2) Kepemimpinan, 3) Infastruktur dan sumber daya, 4) Manajemen, 5) kemampuan dan kompetensi mengajar dari guru, dan 6) tingkat dukungan teknis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Web Sanggar Belajar, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari adanya proses perencanaan, serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara terus menerus. Karena pada dasarnya pendidikan adalah modal dasar pembangunan sebuah negara, maka setiap negara sudah seharusnya menempatkan pendidikan pada tujuan utama. Tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tertuang dalam UUD 1945 Alenia ke IV yakni “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengubah peradaban bangsa kearah yang lebih baik dalam menyelenggarakan Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa” pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab” Pendidikan menumbuhkan kemampuan yang bisa dikembangkan serta mencerdaskan setiap individu yang lebih baik. dengan adanya tujuan pendidikan diharapkan untuk menjadikan setiap warga negara tidak hanya mempunyai pengetahuan yang luas tetapi juga mempunyai sikap-sikap budi luhur serta menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, serta memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Selain itu, Perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan terus berkembang. Perkembangan tersebut dapat kita lihat dari adanya pola pendidikan berbasis teknologi, pelaksanaan dan penerapan teknologi dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan istilah TIK (Teknologi Informasi dan komunikasi). Teknologi Informasi dan Komunikasi ini menjadi salah satu sumber utama dalam dunia pendidikan. dimana setiap orang dituntut sadar akan adanya teknologi yang menggunakan akses internet. pemanfaatan teknologi membawa perubahan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang baik dibutuhkan media penunjang pembelajaran yang maksimal. Dengan adanya media pembelajaran justru akan lebih mempermudah para guru untuk memberikan pengertian serta pemahaman yang baik bagi peserta didiknya.

Menurut Aqib (2014:50) “Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau merangsang terjadinya proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu tercapainya keberhasilan belajar. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non verbal hal ini berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan didalam setiap pembelajaran. Sehingga pada pembelajaran saat ini menghadirkan inovasi baru berupa media pembelajaran berbasis *Web*. Media Pembelajaran berbasis *Web* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik atau bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai salah satu cara untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan akses internet. Tujuan digunakannya media berbasis *Web* dalam pembelajaran adalah untuk mengakses pendidikan ke masyarakat yang lebih luas. Pembelajaran berbasis Web atau dikenal dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik e-

learning. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* tentunya menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah maupun pihak peserta didik. Pembelajaran media berbasis Web dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan menggunakan model interaktif berbasis internet. Dengan demikian Media Pembelajaran berbasis web dapat digunakan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu wadah guna mengembangkan dan membentuk moral serta karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan Kemendikbud (2014:8) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengkokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter. Maka pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sehingga perlunya upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

SMA Negeri 8 Kota Serang adalah Lembaga pendidikan menengah atas yang berada di Desa Sidapurna teritih, Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. Dibawah pimpinan Bapak Kepala Sekolah Samsul Muarif, M.Pd sejak tahun 2016. Namun saat ini tahun 2023 Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Serang diganti oleh Bapak Drs, Suparman, M.M SMA Negeri 8 Kota Serang berdiri sejak tahun 2012. Yang mempunyai Visi yaitu “Terwujudnya Prestasi yang berlandaskan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan Berwawasan Lingkungan”. Pembelajaran berbasis *e-learning*. Sesuai dengan wawancara studi pendahuluan yang dilakukan di tanggal 26 bulan Januari tahun 2022, Menurut bapak Wiyata, M.Kom sebagai guru kordinator Informasi Teknologi dan Informasi SMA Negeri 8 Kota Serang. Media Pembelajaran berbasis Web di SMA Negeri 8 Kota Serang dinamakan dengan *Web Sanggar Belajar*, *Web Sanggar Belajar* merupakan media pembelajaran berbasis *web* yang bisa diakses melalui internet dan di beri nama ***sanggarbelajar.web.id***. Sanggar Belajar SMA Negeri 8 Kota Serang merupakan perangkat (*software*) untuk merencanakan, mengelola dan mengimplemetasikan suatu proses pembelajaran yang diringkas yang berisikan materi yang dikemas dalam bentuk multimedia. Awal mula terbentuknya Media *Sanggar Belajar* adalah pada masa era global saat ini mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat termasuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah, dan tuntutan pada masa kini pada pembelajaran digital sangat diperlukan oleh guru ataupun oleh peserta didik, dengan adanya pembelajaran digital (*e-learning*) pembelajaran bisa diakses dimanapun dan kapanpun jadi pembelajaran terasa fleksibel, berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan didalam kelas . dengan adanya pembelajaran web *Sanggar belajar* ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga *fleksibilitas* pembelajarannya sangat mendukung. Web Sanggar Belajar sudah dilakukan sejak 2019 beriringan pada saat kelas tatap muka. Peserta didik cukup membuka halaman ***sanggarbelajar.web.id***. maka mereka dapat melakukan langsung dalam pembelaran berbasis web (*e-learning*).

Media *Sanggar Belajar* SMA Negeri 8 Kota Serang ini pada awalnya hanya untuk kegiatan Ulangan dan Ujian peserta didik saja, namun pada tahun 2020 seluruh guru di SMA Negeri 8 Kota Serang menggunakan media web Sanggar belajar sebagai wadah untuk proses kegiatan belajar. Pada tahun 2020 terjadinya Pandemi *covid-19* yang mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*e-learning*), pada masa pandemi *Covid-19* Sanggar Belajar menggunakan dua metode yakni metode *Sincronus* dan *Asincronus* melalui media pembelajaran. Pembelajaran daring *Sincronus* merupakan sistem pembelajaran interaksi secara langsung antara peserta didik dan guru. Dengan mencantumkan link

aplikoasi. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *Sincrounus* ini adalah *google meet* dan *zoom meet*. Dua aplikasi tersebut, mempunyai keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Sedangkan pembelajaran daring *Asincrounus* merupakan sistem pembelajaran yang mengacu pada gagasan bahwa siswa mempelajari materi yang sama pada waktu dan lokasi yang berbeda.

Pembelajaran *Asincrounus* juga disebut Pembelajaran Mandiri Lokasi dan berlawanan dengan pembelajaran sinkron untuk peserta didik belajar pada saat yang sama melalui kegiatan seperti menghadiri perkuliahan atau *laboratorium*. Pembelajaran *Asincrounus* terjadi sesuai jadwal yang ada di sekolah, selama pembelajaran guru akan menyediakan bahan materi agar dibaca oleh siswa, diberikan tugas untuk diselesaikan oleh siswa, dan ujian untuk evaluasi. Siswa memiliki kemampuan untuk mengakses dan memenuhi persyaratan ini dalam kerangka waktu yang fleksibel. Metode pembelajaran online *Asincrounus* melibatkan modul pelajaran mandiri, streaming konten video, perpustakaan virtual, upload catatan kuliah, dan pertukaran di seluruh papan diskusi atau *platform* media sosial. Dalam proses pembelajarannya itu sendiri masih terdapat beberapa kendala dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media web Sanggar Belajar yaitu seperti mengumpulkan tugas kurang tepat waktu, berlaku tidak jujur saat ulangan, tidak aktif dalam pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Media Web Sanggar Belajar memiliki banyak keunggulan, namun juga terdapat kendala yang dihadapi pada pembelajaran media web *sanggar belajar*. Adapun awal mula diciptakannya media web *Sanggar belajar* di SMA Negeri 8 Kota Serang yaitu untuk mempermudah guru melaksanakan pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran, memberikan kreativitas dan inovatif, pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang, beserta kendala dan solusinya. Adapun pembaharuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, peneliti terdahulu sudah banyak yang membahas mengkaji tentang pembelajaran berbasis Web, namun masing-masing peneliti memiliki pembahasan tersendiri dan permasalahan yang berbeda terkait tema tersebut. Selain itu, fokus peneliti yang dikaji lebih memfokuskan pada bagaimana Efektivitas, kendala dan solusi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar. Dari peneliti terdahulu bahwa tidak ada yang membahas secara khusus mengenai Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media Web Sanggar Belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan peneliti belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Serang dengan menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dikarenakan penelitian ini membutuhkan informasi yang mendalam dari informan dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara narasumber secara mendalam yakni Guru pengelola media web Sanggar Belajar, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan peserta didik SMA Negeri 8 Kota Serang, agar mendapatkan data yang valid dan senatural mungkin dalam menjelaskan tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang. Adapun aktivitas pada analisis data adalah menerapkan reduksi data, penyajian data, kesimpulan/ verifikasi data. Pada pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Triangulasi sumber dan teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar

Pada Fokus penelitian yang pertama yaitu mengenai Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar di SMA Negeri 8 Kota Serang. Pengertian pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menurut Ani Sri Rahayu (2017:1) adalah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan moral, nilai dan sikap perilaku peserta didiknya. Pengertian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat, yang diharapkan dapat membentuk moral dan karakter peserta didik sehingga menjadi warga negara yang baik, menjunjung nilai-nilai pancasila dan UUD 1945. Serta membentuk peserta didik yang berkarakter dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dan Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam hal ini pentingnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga perlu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disekolah harus terus ditingkatkan. Terlebih di era perkembangan zaman seperti ini pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Web. Media Pembelajaran berbasis *Web* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik atau bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai salah satu cara untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan akses internet. Tujuan digunakannya media berbasis *Web* dalam pembelajaran adalah untuk mengakses pendidikan ke masyarakat yang lebih luas. Pembelajaran berbasis Web atau dikenal dengan "*web based learning*" merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* tentunya menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah maupun pihak peserta didik. Pembelajaran media berbasis Web dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan menggunakan model interaktif berbasis internet. Dengan demikian Media Pembelajaran berbasis web dapat digunakan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Media *website* yang digunakan oleh SMA Negeri 8 Kota Serang yaitu sekolah membuat pembelajaran berbasis *website* yang diberi nama *Web Sanggar Belajar* basisnya berbasis *Moodle*, untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat di gunakan oleh pendidik dan peserta didik baik disekolah maupun di luar sekolah. Adapun web Sanggar Belajar yang digunakan SMA Negeri 8 Kota Serang yaitu menggunakan media berupa web Sanggar Belajar berbasis *Moodle*. Kemudian Menurut Lestari (2014:55) *Moodle* merupakan singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning And Vironment* yang berarti tempat belajar yang dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek. Selain itu menurut Prata (2018:7) bahwa *Moodle* merupakan sebagai sebuah bagian dari Learning Manajemen System (LMS) yaitu sebuah program aplikasi yang bisa merubah media pembelajara ke dalam web. Dengan demikian *moodle* ialah suatu perangkat lunak yang penerapannya untuk kegiatan pembelajaran berbasis internet dan situs web dan dapat dilakukan dengan mengakses *website* tersebut. *Web Sanggar Belajar* SMA Negeri 8 Kota Serang berupaya untuk

memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, dengan menyediakan pembelajaran *online* dalam bentuk website, Sehingga pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah melakukan pembelajaran.

Untuk mengakses web Sanggar Belajar pengguna perlu mengakses terlebih dahulu melalui google chrome yang pada umumnya digunakan oleh pendidik dan peserta didik, selanjutnya pengguna memasukkan alamat website ***sanggarbelajar.web.id*** dan memilih guru mata pelajaran dan memasukan *username* dan *password*. Didalam web sanggar belajar SMA Negeri 8 Kota Serang memiliki fitur – fitur dan tampilan sederhana dan mudah digunakan untuk merencanakan, mengelola, mengimplementasikan, suatu proses pembelajaran yang berisikan materi dan dikemas dalam bentuk multimedia. Menurut Edy Santuso (12:2019) fitur utama dalam Web Sanggar Belajar diantaranya: 1) Fitur Administrasi, 2) Fitur Siswa, 3) Fitur Guru, 4) Fitur penyampaian bahan ajar, 5) Fitur Pengujian, 6) Fitur Penilaian, 7) Fitur Komunikasi

Pertama, fitur administrasi merupakan pengguna yang mempunyai hak akses tertinggi yang dapat melakukan seluruh fungsi administrasi web Sanggar Belajar. fitur Administrasi ini orang yang bertugas dan memiliki hak ases untuk melakukan pengelolaan data mata pelajaran, materi pembelajaran, pendaftaran kelas, peserta didik, dan pendidik, memberikan informasi kegiatan pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dalam fitur administrasi mengenai pendaftaran peserta didik dalam web sanggar belajar yaitu dilakukan oleh guru pengelola web sanggar belajar sekolah, pengelola web sanggar belajar mendaftarkan identitas pengguna yaitu pendidik dan peserta didik yang dihubungkan dalam web sanggar belajar akademik sekolah, kemudian pengelolaan pengelompokkan penggunaan berdasarkan kelas, jurusan, dan mata pelajaran, setelah itu pengguna web sanggar belajar diberikan *Username* dan *Password* oleh pengelola web sanggar belajar agar dapat di akses. Untuk *username* untuk pendidik yaitu berupa Nomor Unit sekolah, sedangkan peserta didik *ussernamenya* adalah menggunakan Nomor Induk Sekolah (NIS) Adapun daftar hadir peserta didik tersedia dalam web sanggar belajar terdapat forum khusus daftar hadir sehingga peserta didik melakukan absensi mandiri pada setiap pertemuan masing – masing mata pelajaran yang ada, selain itu daftar hadir ini sangat di perlukan untuk memantau kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran.

Kedua, fitur Guru merupakan pengguna yang dapat melakukan seluruh fungsi course termasuk menambah atau mengubah aktivitas dan memberikan nilai, yang bertugas input materi pembelajaran, soal, ujian dan penugasan serta nilai. Ketiga forum Siswa merupakan pengguna yang hak untuk mengakses sebuah *course* tertentu, tetapi tidak berhak melakukan perubahan terhadap *course* tersebut. Dan yang memiliki hak ases pada media pembelajaran, mengambil materi, mengerjakan soal, serta penugasan dan melihat hasil pembelajaran. Keempat yaitu fitur penyampaian bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, penyampaian bahan ajar bisa berupa file, page content atau external URL. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran menggunakan web Sanggar Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bahwa guru menyampaikan materi bahan ajar dengan berbaagai macam cara yaitu selain guru bisa mengupload atau memberikan materi pembelajaran dalam bentuk file atau dokumen dalam web sanggar belajar, guru juga dapat menyampaikan materi secara langsung di dalam kelas kemudian guru juga dapat menyampaikan materi melalui video pembelajaran, untuk menghemat ruang simpanan server biasanya sebelum di *embed* kan kedalam system video tersebut dititipkan ke penyediaan layanan penyimpanan video, di antaranya yaitu youtube, link youtube tersebut dilampirkan dalam web sanggar belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran

dilaksanakan dalam web sanggar belajar selain itu, web sanggar belajar memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun fasilitas ini mempermudah guru memberikan materi dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran.

Kelima yaitu fitur Pengujian merupakan pilihan dalam melakukan penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan melalui tugas-tugas maupun soal-soal dan Quis. Berdasarkan hasil penelitian pengujian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar SMA Negeri 8 Kota Serang dapat memfasilitasi pemberian tugas dan pengumpulan tugas serta memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik, pengujian dan penugasan dilakukan melalui tugas-tugas, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dengan berbagai macam bentuk soal anantara lain PG (Pilihan Ganda), Esayy, Quis dan lain sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik untuk mengetahui kompetensi hasil belajar peserta didik. Kemudian menurut Indarti,dkk, (2015:121) berpendapat bahwa penugasan dalam pemeblajaran *online* tugas merupakan salah satu komponen untuk mengukur kompetensi seseorang terhadap materi yang diterima. Adapun dengan adanya fitur pengujian dan penugasan ini akan mempermudah bagi pendidik dan peserta didik dan dapat dengan mudah mengumpulkan hasil penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik.

Keenam Fitur Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan dalam web Sanggar Belajar yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMA Negeri 8 Kota Serang yaitu dilakukan secara otomatis dalam web Sanggar Belajar dan guru tidak lagi harus mengoreksi karna secara otomatis sudah ada nilainya, hanya dengan menarik kunci jawaban nanti terlihat jawaban yang benar dan yang salahnya berapa dan tergantung pada jenis dan bentuk soal yang diberikan oleh guru. Dalam web Sanggar Belajar terdapat forum penilaian sehingga peserta didik dapat melihat dan mengetahui nilai dalam web Sanggar Belajar tersebut. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat menurut Indarti,dkk (2015:122) yang mengatakan bahwa, system pembelajaran *online* hendaknya dilengkapi fitur penilaian, dan peserta didik dapat melihat nilainya sendiri melalui sisitem tersebut. Ketujuh, Fitur Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam web Sanggar Belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Web Sanggar Belajar menghubungkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar

Pada fokus penelitian yang kedua, mengenai kendala yang dihadapi alam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar SMA Negeri 8 Kota Serang, berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan disertai dengan hasil wawancara dilapangan bahwa dalam menggunakan web Sanggar Belajar dalam pembelajaran masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terkendala kuota, jaringan internet dan sistem yang bermasalah dalam pembelajaran menggunakan web Sanggar Belajar. Berdasarkan hal tersebut kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran *online* dalam web Sanggar Belajar sesuai dengan pendapat menurut Aries C, (dalam Siti Nur Azizsah 2022:95) bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan pembelajaran *online* pembelajaran menjadi menantang. Dalam hal ini, akan berakibat pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu materi bahan ajar. Sementara itu menurut

Aries C (dalam siti Nur Azizah, 2022:96) mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *online* masih ditemukan oleh guru yang tidak menguasai IT dan aplikasi pembelajaran berbasis *online*. Dengan demikian, guru tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan peserta didik melalui pembelajaran berbasis *online*. Dalam hal ini sejalan dengan menurut Marwah (dalam Siti Nur Azizah, 2022:96) yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran *online* tentunya terdapat kendala yang mempengaruhi pembelajaran antara lain : Terkendala oleh jaringan yang lemah, karena paket dan kuota internet, Masih banyak pendidik dan peserta didik yang kurang memahami mengenai IT, Tidak adanya jaringan karena apabila melaksanakan pembelajaran *online* tidak memiliki jaringan signal, maka tidak akan dapat mengakses pembelajaran berbasis *online*.

Solusi yang dihadapi dalam mengatasi kendala pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan media web Sanggar Belajar

Pada fokus penelitian ketiga, mengenai solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan web Sanggar Belajar SMA Negeri 8 Kota Serang berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan disertai dengan hasil wawancara lapangan bahwa dalam menggunakan web Sanggar Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala dalam menggunakan web Sanggar Belajar tersebut, agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik, dan dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan Web Sanggar Belajar yaitu sekolah harus menyediakan sarana prasarana, memperbaiki sistem pembelajaran. Yaitu dengan cara meningkatkan web Sanggar Belajar untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, dan solusi selanjutnya mengadakan pelatihan untuk pendidik agar dapat meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya memperhatikan faktor-faktor keberhasilan dalam pengembangan web Sanggar Belajar sebagaimana dengan pendapat Menurut Munir (dalam Siti Nur Azizah, 2022:97) yaitu pertama, Kebijaksanaan dan perencanaan, yaitu mengidentifikasikan tujuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dibidang pendidikan serta menentukan prioritas dan sumber daya merupakan ranah kebijakan dan perencanaan.

Kedua, Kepemimpinan yaitu dalam orientasi pendidikan dan tanggung jawab dalam melaksanakan dan pemantauan web Sanggar Belajar menjadi dasar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, karena dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan dan perencanaan itu tergantung pada tanggung jawab dan peran pemimpin. Dengan demikian, pimpinan dalam penerapan web Sanggar Belajar dalam pembelajaran menjadi kunci utama yang memberikan tujuan dan arah yang diperlukan dalam web Sanggar Belajar. Ketiga Infrastruktur dan sumber daya, yaitu sarana prasarana dan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan potensi proses pembelajaran. Keempat Manajemen, yaitu salah satu daerah yang telah menerima perhatian oleh pihak pengelola dalam dan dipusat pengelolaan pembelajaran dan konten digital. Kelima, Kemampuan dan Kompetensi Mengajar dari staf, yaitu Kemampuan dan Kompetensi mengajar dari staf dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kunci yang efektif untuk menentukan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Keenam,

Tingkat dukunga teknis, yaitu tingkat kualitas teknis dan dukungan berperan penting dalam menjaga kepercayaan dari pembelajaran dan staf dalam kemampuan akses ke peralatan dan perangkat lunak. Tingkat dukungan teknis merupakan pengguna merasa yakin bahwa akan memiliki akses yang handal, dan pembelajaran serta staf lebih sedikit membuat rencana untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pemanfaatan dan penggunaan web Sanggar Belajar perlu memperhatikan faktor-faktor keberhasilan pengembangan web Sanggar Belajar dan dapat dijadikan solusi untuk menghadapi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mnenggunakan web Sanggar Belajar dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka ditarik kesimpulan bahwasanya Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar SMA Negeri 8 Kota yaitu dilaksanakan untuk merencanakan, mengelola, memanfaatkan suatu proses pembelajaran yang berisikan materi, dan dikemas dalam bentuk multimedia. Adapun web Sanggar Belajar telah dimanfaatkan dan digunakan dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai media penunjang pembelajaran dan didalam web Sanggar Belajar ini memiliki fitur-fitur yang mnendukung untuk penyampaian materi bahan ajar, absensi daftar peserta didik, pengujian dan pemberian tugas-tugas, penilaian, komunikasi, dan pembelajaran melalui web Sanggar Belajar bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Dalam hal ini penggunaan web Sanggar Belajar dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran berbasis *online* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu peserta didik juga memberikan kesan bahwa pembelajaran dengan menggunakan web Sanggar Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memudahkan pembelajaran, memnjadikanb pembelajaran lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan pemebalajaran penedidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar menjadikan pembelajaran lebih efektif sehingga tujuan pembelajarannya tercapai dengan baik.

Adapun Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pmbelajaran anantara lain, tidak memiliki kuota, jaringan internet yang kurang, dan system server yang bermasalah dalam pembelajaran. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar dalam pembelajaran yaitu masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan web Sanggar Belajar tersebut agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu dengan memperhatikan hal-hal beikut: 1) kebijakan dan perencanaan, 2) kepemimpinan, 3) infastruktur sumber daya, 4) Manajemen, 5) Kemampuan dan Kompetensi mengajar guru dan tingkat dukungan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- AK, W. W., & ZA, T. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Bungin, B. (2007). Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). Model pembelajaran disekolah.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).
- Muchtarom, M. (2012). Strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui inovasi pembelajaran PKn berorientasi civic knowledge, civic disposition, dan civic skill di perguruan tinggi.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam memperkuat karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234-241.